

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.<sup>68</sup>

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa, maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal ini merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi:

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, laporan penelitian ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan keotentikan.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 24.

<sup>69</sup> Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah, 2004), 9.

Dalam penelitian hanya menggambarkan atau mendeskripsikan apa adanya sesuai dengan data yang ada di lapangan . dalam kaitannya dengan penelitian ini, dimaksudkan menggambarkan atau melukiskan keadaan SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya pada saat ini dan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut khususnya dalam implementasi strategi *Reading Aloud*.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.<sup>70</sup> Adapun penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh komponen yang terlibat dan siswa yang mengikuti pembelajaran *Reading Aloud* yakni kelas VII A.

Sampel adalah sebagai atau wakil dari populasi yang diteliti, pada kata lain sampel adalah contoh atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti. Menurut Suharsimi bahwa untuk anak-anak, apabila subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.<sup>71</sup>

Berdasarkan dari pengertian di atas, berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100 maka peneliti dalam penelitian ini mengambil semua siswa kelas VII A sebagai subjek penelitian.

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara,2002), 102.

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....104.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>72</sup> Berangkat dari topik permasalahan skripsi di atas maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data Kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung, diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah:
  - a) Pelaksanaan strategi *Reading Aloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya
  - b) Gambaran objek penelitian antara lain: sejarah berdirinya SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi dan moto. Tujuan dan kurikulum pendidikan serta prestasi-prestasi non akademik.
- 2) Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui:
  - a) Nilai hasil belajar siswa kelas VII A terutama keterampilan membaca Al-Qur'annya
  - b) Jumlah guru, karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana serta fasilitas lain yang menunjang dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>72</sup> Tatang M.Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), 130.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek data diperoleh.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan:

- 1) Sumber literer (library research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
- 2) Sumber Field research atau sumber data lapangan, sumber data ini ada dua macam yaitu:
  - a) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penelitian. Data yang dimaksud disini adalah tentang strategi *Reading Aloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII A di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI dan TU.
  - b) Data skunder, adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan lain. Sumber skunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....114.

yang dimaksud adalah data tentang sejarah berdirinya SMP Wachid Hasyim 2 dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### **a. Angket (kuesioner)**

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>74</sup>

Angket ini, digunakan untuk memperoleh data tentang korelasi antara strategi reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an kelas VII A SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Dalam pelaksanaannya, angket ini ditujukan kepada seluruh siswa kelas VII A SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

##### **b. Metode Observasi**

Yaitu suatu teknik peneliti yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung atau tidak.<sup>75</sup> Untuk mendapatkan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang latar belakang obyek penelitian.

---

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....40

<sup>75</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2001),165.

Dari hasil observasi tersebut peneliti memperoleh data tentang: sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya, letak gedung SMP Wachid Hasyim 2 serta tata cara pengajaran guru tentang reading aloud. Adapun hasil dari observasi ini adalah:

**Tabel 1**

**Hasil Observasi di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya**

No.	Tanggal	Hasil observasi
1.	11 maret 2013	Letak gedung SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya, jumlah kelas, jumlah guru, karyawan dan siswa SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya
2.	20 maret 2013	Cara mengajar guru terhadap siswa, cara guru menghadapi problem di kelas, cara guru meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa

c. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka serta mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

keterangan.<sup>76</sup> Adapun waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Maret – 5 April 2012 semester genap tahun ajaran 2012 – 2013. Metode interview atau wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, TU, Guru PAI dan respon lain yang mendukung tentang korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Adapun hasil dari wawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Hasil dari wawancara di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Isi wawancara</b>
1.	12 Maret 2013	Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapan SMP Wachid Hasyim 2 didirikan?</li> <li>- Apa yang melatarbelakangi berdirinya SMP Wachid Hasyim 2?</li> <li>- Bagaimana profil SMP Wachid Hasyim 2?</li> <li>- Ada berapa guru dan karyawan yang terdapat di</li> </ul>

---

<sup>76</sup> Kholid Nur Baka, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1997), 83.

			<p>SMP Wachid Hasyim 2?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Wachid Hasyim 2?</li> </ul>
2.	15 Maret 2013	Guru mapel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana bacaan Al-Qur'an kelas VIIA?</li> <li>- Sudah berapa lama strategi reading aloud diterapkan?</li> <li>- Metode apa yang digunakan oleh guru dalam menerapkan strategi reading aloud?</li> <li>- Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan dalam menerapkan strategi tersebut?</li> <li>- Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?</li> </ul>
3.	18 Maret 2013	TU	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada berapa jumlah keseluruhan siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX?</li> <li>- Ada berapa jumlah siswa</li> </ul>

			<p>kelas VIIA?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perilaku siswa SMP Wachid Hasyim 2?</li> <li>- Apa saja ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Wachid Hasyim 2?</li> <li>- Bagaimana struktur organisasai yang terdapat di SMP Wachid Hasyim 2?</li> <li>- Bagaimana daftar kehadiran guru dan siswa SMP Wachid Hasyim 2?</li> </ul>
4.	03 April 2013	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana situasi di kelas saat pelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung?</li> <li>- Apa kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti strategi pembelajaran reading aloud?</li> </ul>

d. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berita yang berupa dokumen yang ada pada lembaga atau instansi yang terkait atau bahan-bahan yang tertulis yang berkaitan dengan situasi latar belakang objek penelitian yaitu: sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut yang termakna dan teruji, maka diperlukan cara-cara tertentu dalam menganalisisnya. Menganalisis merupakan kegiatan inti dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara universal tentang metode yang digunakan guru sebagai alternatif dalam pembelajaran yang kemudian dispesifikasikan pada salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu *Reading Aloud*.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode induktif yang mana teknik ini digunakan untuk menganalisa data kualitatif, data yang direalisasikan dalam bentuk angka. Teknik analisa ini dilakukan dengan cara mengkomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian atau dengan kata lain metode induktif yaitu berangkat dari

faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>77</sup>

Pada skripsi ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dalam bentuk data kualitatif. Data yang tidak direalisasikan dalam bentuk angka. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik prosentase, Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu:

- a. Untuk menganalisis tentang korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII A di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya , penulis menggunakan metode analisa prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%, \text{ Keterangan :}$$

P : Prosentase

N : Jumlah responden

F : Frekuensi

Selanjutnya dalam menafsirkan hasil perhitungan dari rumus presentase, penulis menggunakan statistik sebagai berikut:

76%-100% : tergolong Baik

56%-75% : tergolong Cukup

40%-55% :tergolong Kurang Baik

---

<sup>77</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 42.

Kurang dari 40% : tergolong Tidak Baik

b. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII A di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya, penulis menggunakan rumus “ r “ product moment yakni :

$$r_{xy} = \frac{n\left(\sum_{i=1}^n Y_i X_i\right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i\right)\left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum_{i=1}^n X_i^2\right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2\right\} \cdot \left\{n\left(\sum_{i=1}^n Y_i^2\right) - \left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)^2\right\}}}$$

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$  : jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  : jumlah nilai variabel x

$\sum y$  : jumlah nilai variabel y

Adapun interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* pada umumnya digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Interpretasi nilai r product moment**

Besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi

	ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi